

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R
(Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)**

Edi Saffan & Febrianda¹

Email: edi_saffan@gmail.com & febrianda@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Dipublikasi Juli 2017

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi suatu permasalahan yang berkenaan dengan rendahnya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa di kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Samadua, Aceh Selatan. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan guru, siswa dengan bertanya dan mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung, sehingga berakibat pada menurunnya prestasi belajar mereka. Tujuan dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada materi akhlak mulia dengan menerapkan model *discovery*. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui dua siklus, di mana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan pada akhir siklus dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dari PTK ini, yaitu, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran minimal 75%, hasil belajar atau jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai KKM (>55) minimal 75%, dan performansi guru dalam pembelajaran minimal B (>70). Hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian hasil belajar siswa kelas XII IPA-1 pada siklus I, yaitu: (1) performansi guru 59,67 % dengan kategori kurang aktif; (2) aktivitas siswa 63,04 % berkategori kurang aktif; (3) hasil belajar rata-rata 62,90% belum mencapai nilai KKM. Hasil belajar pada siklus II, yaitu: (1) performansi guru 85,83 % berkategori aktif; (2) aktivitas siswa 90,22 % berkategori sangat aktif; (3) hasil belajar rata-rata, 71.84% sudah mencapai nilai KKM. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran agama, khususnya materi akhlak terpuji, di samping dapat meningkatkan aktivitas guru agama ketika mengajar di SMK Negeri1 Tapaktuan, Aceh Selatan tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Aktivitas, Hasil Belajar dan *PQ4R*

• p-ISSN 2442-725X • e-2621-7201

Alamat Korespondensi:

Kampus STAI Tapaktuan, Jalan T. Ben Mahmud, Lhok Keutapang, Aceh Selatan,
Email: jurnal.staitapaktuan@gmail.com

¹Edi Saffan, MA, merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan, Aceh Selatan. Febrianda, S.Pd, alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Tapaktuan, Aceh Selatan.

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan² saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan dalam pembelajaran di Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Samadua, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi zakat fitrah dan zakat mal, di antaranya disebabkan oleh guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan jarang menggunakan beragam model pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang aktif, tidak bervariasi, terkesan monoton, dan membosankan. Dampak negatif adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran agama tidak memberikan hasil yang memuaskan.

Keadaan demikian dirasakan oleh guru pendidikan agama, sebagai penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu tolak ukurnya adalah tidak tercapainya nilai KKM. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata siswa hanya (50%) yang dicapai dari data kondisi awal penelitian ini dilakukan.

Tabel 1.1:
Observasi awal dan hasil belajar Kelas X TKJ³

Sub Fokus	Indikator	Persen Tase
Respon siswa	Respon siswa saat guru mengajar	30%
Hasil Belajar	Hasil belajar siswa	50%

Pada kenyataannya, setelah beberapa kali diterapkan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran agama, khususnya materi

²Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lihat, Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun; Bandingkan dengan Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 4.

³Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Samadua, tanggal 17 Maret 2017.

zakat fitrah dan mal di kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Samadua, hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu masih belum meningkat atau masih di bawah KKM. Guru sebagai tenaga pendidik, sepatutnya menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, tentu saja, tugas guru adalah berusaha menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan. Di samping itu, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Djamarah, bahwa memilih model atau strategi dalam sebuah pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴ Adapun strategi yang diuji coba dalam penelitian ini adalah strategi PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*).⁵

Kami tertarik untuk menerapkan strategi PQ4R ini, karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Yuniardi⁶ dan Fathul Mubin⁷ dan peneliti lainnya mengatakan bahwa penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu, strategi PQ4R juga memiliki kelebihan, di antaranya dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Tulisan ini difokuskan pada penerapan strategi PQ4R pada materi zakat

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121.

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 150.

⁶Nurma Yuniardi, "Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang" *Skripsi (online)*, FIP UNS, diakses situs, <http://library.walisongo.ac.id>, dikutip pada tanggal 20 Oktober 2016.

⁷Fathul Mubin, "Meningkatkan Motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran PQ4R pada siswa kelas V SD Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang" *Skripsi online*, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013, melalui situs, <http://library.walisongo.ac.id>, dikutip pada tanggal 20 Oktober 2016.

fitrah dan mal di Kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Samadua Tahun Ajaran 2016/2017.

LANDASAN TEORI

Sekilas tentang PQ4R

Strategi pembelajaran PQ4R merupakan sebuah singkatan dari *preview* (siswa membaca cepat dan siswa menemukan ide pokok bacaan), *question* (siswa membuat pertanyaan sendiri), *read* (siswa untuk membaca secara detail bacaan), *reflecty* (menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan), *recite* (siswa mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting menjawab pertanyaan-pertanyaan), *review* (siswa membaca catatan singkat intisari yang telah dibuat siswa).⁸

Strategi PQ4R ini juga digunakan untuk membantu siswa mengingat dan memahami apa yang mereka baca dan dapat membantu pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.⁹ Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Maka peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran PQ4R untuk memudahkan siswa memahami konsep tersebut. PQ4R merupakan salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami materi yang dibaca siswa.

Teori yang Mendasari Strategi PQ4R

Strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses berpikir yang digunakan siswa untuk mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses meta kognitif. Nama lain untuk strategi belajar adalah strategi kognitif. Contoh, tujuan kognitif tradisional yang diharapkan dicapai siswa adalah pemahaman suatu wacana dalam sebuah buku. Menurut Weinstein dan Meyer dalam Trianto, mengungkapkan bahwa “mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, mengingat, berpikir, dan mendorong diri sendiri.”¹⁰

Langkah-langkah Penerapan PQ4R

Ada beberapa langkah yang dapat diterapkan dalam mempraktekkan strategi PQ4R, baik bagi guru maupun siswa. Adapun langkah yang ditempuh oleh guru, di antaranya: (1) Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca; (2) Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai; (3) Menginformasikan kepada siswa agar memerhatikan makna dari bacaan; (4) Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana; (5) Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya; (6) Mensimulasikan dan menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan; (7) Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini; (8) Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya dan (9) Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya.¹¹

Sedangkan langkah yang diterapkan oleh siswa dalam penerapan PQ4R, yaitu: (1) Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai; (2) Memerhatikan penjelasan guru; (3) Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya; (4) Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya; (5) Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan; (6) Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan; (7) Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya; (8) Membuat inti sari dari seluruh pembahasan; (9) Membaca inti sari yang telah dibuatnya; (10) Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.¹²

⁸Trianto, *Model Pembelajaran ..* hal. 150.

⁹*Ibid.*

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*, hal. 154.

¹²*Ibid.*, hal. 155.

Keunggulan dan Kelemahan PQ4R

Adapun kelebihan strategi PQ4R, di antaranya: (1) Cocok untuk kelas besar dan kecil; (2) Dapat digunakan untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan definisi-definisi; (3) Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif; (4) Strategi ini cocok untuk memulai pembelajaran, sehingga siswa akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas dan (5) Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.¹³

Sementara kelemahan dari strategi PQ4R, di antaranya: (1) Jika PQ4R digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa; (2) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan dan (3) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.¹⁴

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami pembelajaran, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.¹⁵ Hasil belajar, artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Perilaku itu meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).¹⁶

¹³Novi Suharyati, "Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Zakat Kelas IV MI Sultan Fatah Demak," *Skripsi*: FT IAIN Walisongo Semarang, 2012, hal. 24-25.

¹⁴*Ibid*, hal. 25.

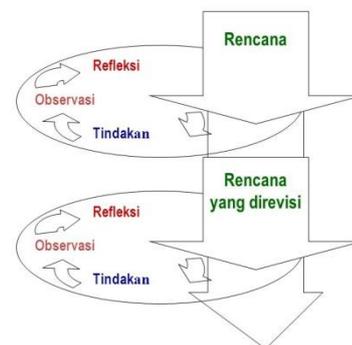
¹⁵Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 22.

¹⁶Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bandung, Cipta Pesona Sejahtera), hal. 53.

Jadi, hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas.¹⁷ Penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis & Taggart.¹⁸



Tahapan PTK Kemmis dan McTaggart

Penelitian ini dilakukan pada semester II Tahun Ajaran 2016/2017 dan dilakukan pada dua siklus. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Samadua, Aceh Selatan, yang berjumlah 26 siswa diambil secara *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan tes. Sementara instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket dan tes soal. Sedangkan teknik analisis data dilakukan secara kolaboratif, yaitu pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

¹⁷Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 15.

¹⁸Medi Yanto, *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 50.

HASIL PENELITIAN

Adapun perbandingan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada tindakan Siklus I dan II, dengan fokus penelitian dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.1
Perbandingan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Pada Tindakan Siklus I dan Siklus II dengan Fokus Penelitian Tindakan Guru

No	Aktivitas Guru		Siklus I	Siklus II
			Skor	Skor
A	Pra Pembelajaran			
	1.	Memberi salam	3	4
	2.	Mengawali pembelajaran dengan berdoa/ membaca basmalah bersama-sama	3	4
	3.	Menanyakan kabar siswa	2	4
	4.	Presentasi atas kehadiran siswa	3	3
	5.	Menyiapkan sumber belajar, alat tulis dan menanyakan kesiapan belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran	2	4
B	Kegiatan Awal			
	1.	Guru memotivasi kegiatan belajar siswa	2	4
	2.	Guru melakukan appersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diberikan	3	3
	3.	Menginformasikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran	2	4
	4.	Guru menjelaskan strategi yang digunakan dalam pembelajaran	3	4
C	Pelaksanaan Pembelajaran/ Kegiatan Inti			
	1.	Membuat kelompok siswa	2	4
	2.	Menjelaskan langkah-langkah prosedur PQ4R secara jelas kepada siswa	2	4
	3.	Memberikan tugas tentang akhlak terpuji	3	3
	4.	Menciptakan suasana kompetitif antara siswa	2	4
	5.	Menubuhkan keceriaan dan antusias siswa	1	3
		Menguasai kelas	2	3
	Strategi PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review)			
	1.	Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca	2	3
	2.	Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	2	3
	3.	Menginformasikan kepada siswa agar memerhatikan makna dari bacaan	3	4
	4.	Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana	1	3
	5.	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	2	3
	6.	Mensimulasikan dan menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	3	3
	7.	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	2	3

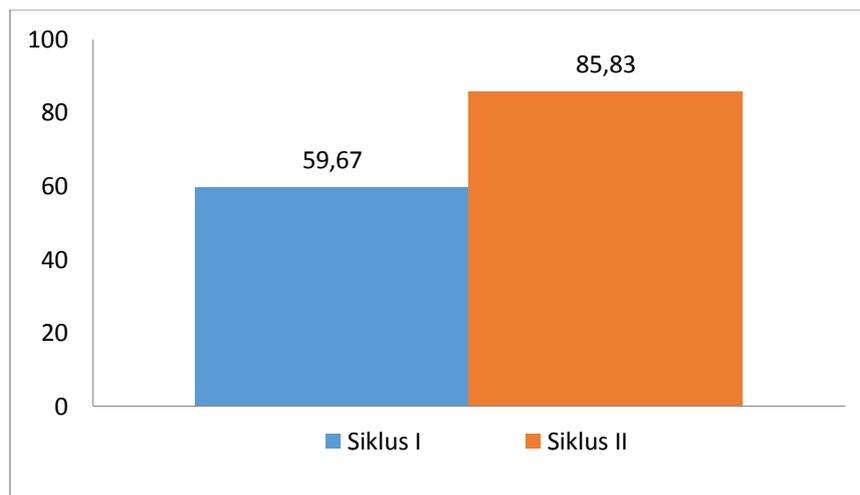
	8.	Menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya	2	4
	9.	Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya	2	3
D.	Penutup			
	1.	Menyimpulkan materi yang dipelajari bersama siswa	3	3
	2.	Memberi penilaian atas penampilan setiap kelompok	3	4
	3.	Memberi gambaran materi yang akan datang agar dapat dipelajari terlebih dahulu	2	3
	4.	Memberikan evaluasi pembelajaran	3	4
	5.	Memberikan tindak lanjut berupa tugas	3	3
	6.	Menutup pembelajaran dengan membaca doa/ hamdalah secara bersama	3	4
	7.	Mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam	3	4
Jumlah perolehan skor			78	117
Jumlah skor maksimal seluruh aktivitas			132	132
Persentase			59,67 %	85,83 %
Kategori penilaian kualitatif			Cukup	Sangat Baik

- < 80 % ke atas = Sangat Baik
- 60 % - 79,9 % = Baik
- 40 % - 59,9 % = Cukup
- 20 % - 39,9 % = Kurang
- 0 % - 29,9 % = Sangat Kurang

Dari Tabel di atas dapat dipahami bahwa secara umum pelaksanaan siklus II sudah sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan skor setiap aktivitas guru, sehingga persentase tindakan dari siklus I dan II menunjukkan adanya kenaikan. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R telah berhasil menunjukkan aktivitas guru pada materi zakat fitrah dan mal di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Samadua, Aceh Selatan.

Perkembangan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R pada tindakan siklus I dan II, dengan fokus penelitian pada kegiatan guru dapat dilihat dari diagram berikut:

Diagram 4.1
Diagram Perkembangan Hasil Observasi Fokus Penelitian Aktivitas Guru



Sedangkan hasil perbandingan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I dan II dengan fokus terhadap siswa terlihat pada tabel di bawah ini:

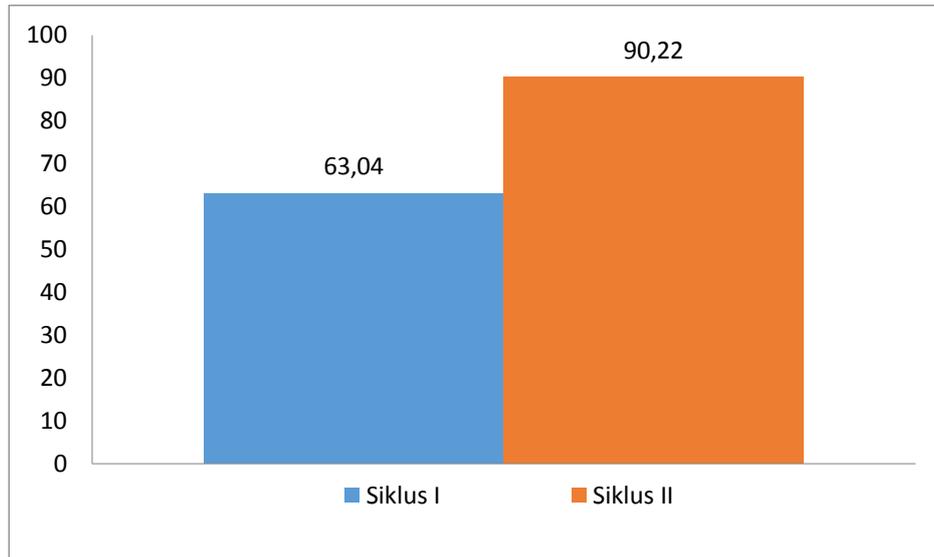
Tabel 4. 2
Perbandingan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
Pada Tindakan Siklus I dan Siklus II dengan Fokus Penelitian Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa		Siklus I	Siklus II
			Skor	Skor
A	Pra Pembelajaran			
	1.	Menjawab salam	3	4
	2.	Siswa bersama-sama membaca basmalah	3	4
	3.	Menjawab perhatian guru dan mengkondisikan diri sendiri	3	3
	4.	Siswa mengacungkan tangan untuk memberikan informasi bahwa temannya ada yang tidak hadir	2	4
	5.	Menyiapkan buku catatan atau buku paket atau peralatan lainnya yang berkaitan dengan persiapan pembelajaran	3	3
B	Kegiatan Awal			
	1.	Siswa termotivasi untuk siap-siap untuk belajar	3	4
	2.	Siswa menjawab materi yang telah diberikan oleh guru	2	3
	3.	Siswa membuka buku catatan, LKS dan buku paket	3	4
C	Pelaksanaan Pembelajaran/ Kegiatan Inti			
	1.	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	3	4
	2.	Memerhatikan penjelasan guru	2	4
	3.	Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya	3	3
	4.	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya	2	4
	5.	Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan	2	3
	6.	Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan	2	4
	7.	Melihat catatan-catatan/inti sari yang telah dibuat sebelumnya	2	3
	8.	Membuat inti sari dari seluruh pembahasan	2	4
	9.	Membaca inti sari yang telah dibuatnya	2	3
	10.	Membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya	2	4
	11.	Menyimpulkan materi	2	3
D.	Penutup			
	1.	Merangkum dan menyimpulkan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama	3	4
	2.	Mengerjakan evaluasi dari guru	2	3
	3.	Membaca doa/ hamdalah secara bersama	3	4
	4.	Mengucapkan salam	4	4
Jumlah perolehan skor			58	83
Jumlah skor maksimal seluruh aktivitas			92	92
Persentase			63,04 %	90,22 %
Kategori penilaian kualitatif			Cukup	Sangat Baik

Dari Tabel di atas dapat dipahami bahwa secara umum pelaksanaan siklus II sudah sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan skor setiap aktivitas siswa, sehingga persentase tindakan dari siklus I dan II menunjukkan adanya kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi PQ4R telah berhasil menunjukkan aktivitas belajar siswa pada mata materi zakat fitrah dan mal.

Perkembangan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus I dan II, dengan fokus penelitian pada aktivitas siswa dapat dilihat dari diagram berikut:

Diagram 4.2
Diagram Perkembangan Hasil Observasi
Fokus Penelitian Aktivitas Siswa



Sedangkan hasil perbandingan hasil prestasi belajar siswa dari tindakan siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Perbandingan Perolehan Hasil Belajar Siswa
Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

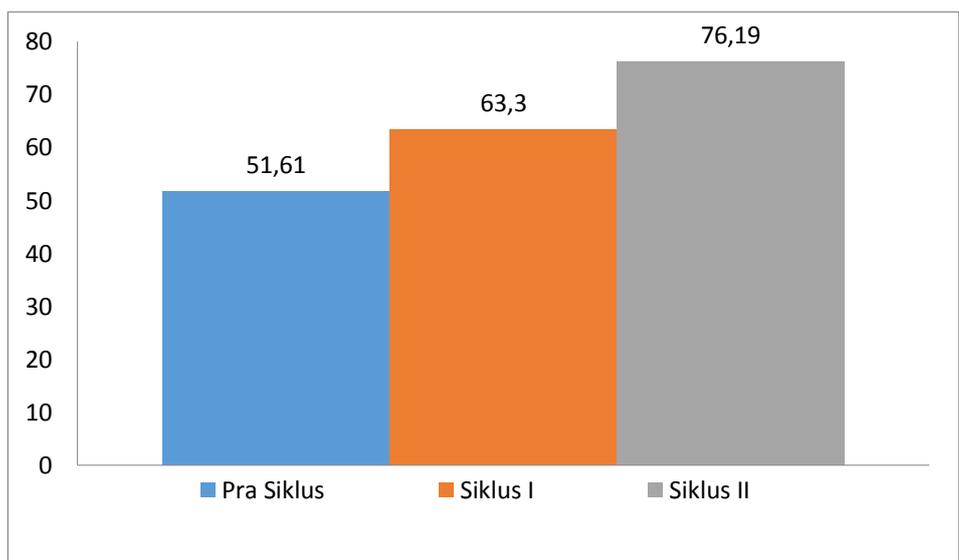
No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aan Prayuda	50	70	75
2	Ainul Marzyah	80	80	90
3	Anisah	72	80	87
4	Aidil	40	70	76
5	Dewi Maulida	80	80	86
6	Ewilda Safitri	75	80	85
7	Fazrul Rahman	40	50	60
8	Fahrul Rozi	30	40	65
9	Hazratul Haikal	40	50	70
10	Ikhlasul Amal	40	72	78
11	Irgi Ihsanul Mukti	70	70	75
12	Ismul Azham	40	50	70
13	M. Irza Parisi	50	70	78
14	Nuzul Ryandani	40	50	76
15	Putra Buana	50	74	80
16	Rahmad Fikri	30	40	50

17	Razakul Iswandi	30	40	70
18	Riski Sofiana	80	80	87
19	Resi Mahredha	60	70	85
20	Riola Setia Ningrum	85	90	95
21	Riski Suriya Permata	80	80	90
22	Riswandi	40	50	72
23	Riswan	50	70	75
24	Syahrul Syahputra	40	50	60
25	Saddam Zuhendra	40	40	70
26	Verdi Hermanizar	40	50	75
Jumlah Nilai		1342	1646	1981
Nilai rata-rata		51,61	63,30	76,19
Nilai KKM		70		

Dari Tabel di atas dapat dipahami bahwa secara umum pelaksanaan tindakan siklus II sudah mencapai nilai maksimal/tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan perolehan prestasi siswa dari pra-siklus, siklus I dan II menunjukkan adanya kenaikan, walaupun kenaikannya tidak begitu signifikan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi PQ4R telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi zakat fitrah dan mal di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Samadua, Aceh Selatan.

Adapun perkembangan perolehan nilai siswa pada pra siklus, siklus I dan II, dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.3
Perkembangan Perolehan Hasil Nilai Siswa
Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan, yaitu:

1. Perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan strategi PQ4R untuk meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Samadua, yaitu:
 - a) Perencanaan yang dilakukan di antaranya membuat silabus rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model strategi PQ4R, yang di dalamnya terdapat tujuan, materi, model, sumber dan alat pembelajaran sebagai alat evaluasi, serta pemilihan media yang tepat yang dapat menggali keaktifan siswa dalam belajar;
 - b) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R merupakan strategi tepat yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, sehingga tidak membosankan, karena di dalamnya diharapkan:
 - (1) siswa dapat membaca cepat dan menemukan ide pokok bacaan;
 - (2) siswa dapat membuat pertanyaan sendiri;
 - (3) siswa dapat membaca secara detail dari hasil bacaannya;
 - (4) siswa dapat menghafal dan memahami informasi yang dipresentasikan;
 - (5) siswa dapat mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting menjawab pertanyaan-pertanyaan);
 - (6) siswa dapat membaca catatan singkat intisari yang telah dibuat siswa. Dari keenam poin tersebut diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar;
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa keaktifan siswa yang dapat ditemukan dengan menggunakan strategi PQ4R, di antaranya: aktif dalam membaca cepat, aktif dalam bertanya, aktif dalam mempresentasikan, aktif dalam membuat intisari bacaan buku. Hal tersebut dilakukan atas kehendak siswa sendiri tanpa adanya tekanan dari pihak guru ataupun pihak lainnya. Di samping itu, strategi PQ4R juga dapat memicu

keaktifan guru dalam mengajar, sehingga pembelajaran lebih terbuka, santai dan menyenangkan;

3. Masih ditemukan adanya hambatan-hambatan dalam penerapan strategi PQ4R ini, di antaranya: a) pelaksanaan strategi ini masih kurang optimal, terutama dari segi penggunaan waktu; b) kurang optimal dalam penguasaan kelas dan c) kurang mendukungnya sumber belajar yang tersedia di sekolah;
4. Upaya mengatasi masalah yang dihadapi dalam penerapan strategi PQ4R tersebut, di antaranya: a) guru harus memahami lebih mendalam tentang prosedur ataupun langkah-langkah dalam penerapan strategi PQ4R; b) guru harus lebih aktif memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, sehingga timbul semangat dan rasa percaya diri siswa dalam belajar; c) guru semestinya lebih baik dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator dan motivator; d) guru hendaknya mencari sumber belajar, baik dari perpustakaan, internet ataupun melalui buku paket yang telah disediakan dan e) guru hendaklah menyediakan waktu luang di luar jam belajar untuk mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan terhadap materi yang diajarkan.

SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi guru
 - a. Guru seyogianya dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap pertemuan, agar pembelajaran dapat berjalan secara baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran;
 - b. Guru diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator, terutama dalam kegiatan persentase siswa, di mana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja, sehingga siswa aktif dalam belajar;
 - c. Guru juga diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai motivator, terutama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terciptanya

- suasana pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya diberi kesempatan seluas-luasnya untuk aktif membaca lebih cepat, aktif dalam bertanya, aktif dalam mempresentasikan, sehingga timbul keaktifan dan semangat dalam belajar;
 - b. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap kepekaan terhadap masalah belajar, sehingga terbiasa menyelesaikan masalah yang
 3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan dukungan dan memberi kemudahan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R, salah satunya, yaitu dengan melengkapi sumber belajar guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang lebih maksimal.

DAFTAR BACAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubin, Fathul. (2013). "Meningkatkan Motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran PQ4R pada siswa kelas V SD Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang" *Skripsi on-line*, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Melalui situs, <http://library.walisongo.ac.id>.
- Rianto, Yatin. (2010). *Para Dikma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Ruswandi. (2012). *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bandung, Cipta Pesona Sejahtera.
- Suharyati, Novi. (2012). "Efektivitas Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Zakat Kelas IV MI Sultan Fatah Demak," *Skripsi*: FT IAIN Walisongo, Semarang.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2013, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Yanto, Medi. (2013). *Jadi Guru Yang Jago Penelitian Tindakan Kelas, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuniardi, Nurma. (2015). "Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang" *Skripsi*, FIP UNS, diakses: <http://library.walisongo.ac.id>.